

---

## ANALISA POLA PERILAKU PENGGUNA MOBIL PRIBADI DI KOTA MAKASSAR PADA MASA PENDEMI COVID-19

Adinda Erwita Umriana<sup>1</sup>, Muhammad Insanial<sup>2</sup>  
Politeknik Negeri Ujung Pandang

Email: [1adindaumriana@gmail.com](mailto:1adindaumriana@gmail.com); [2muhammad.insanial@gmail.com](mailto:2muhammad.insanial@gmail.com)

### RINGKASAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang nyata pada pergerakan kendaraan. Penyebaran virus corona yang begitu cepat memaksa masyarakat untuk mengurangi dan bahkan menghentikan aktivitas yang dapat mempercepat penularan Covid-19. Dampak dari berkurangnya aktivitas masyarakat juga dapat dilihat pada pergerakan transportasi. Di kota Makassar, adanya aturan sosial-physical distancing sampai pada PSBB volume lalu lintas pun menurun dan juga adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi saat berkendara demi menjaga kesehatan dan keselamatan dari wabah virus corona. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan pengendara mobil pribadi terhadap aturan protokol kesehatan saat berkendara. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah kuesioner online kepada seluruh pengendara mobil pribadi di kota Makassar. Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi binary logistik. Berdasarkan pengujian terhadap pengaruh keempat variabel bebas yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan ada terdapat satu variabel yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan berkendara dalam masa pandemi Covid-19 yaitu pendidikan. Analisa dilakukan terhadap 442 data primer dari responden yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner penelitian secara online.

**Kata kunci:** Covid-19, perilaku pengendara, peraturan lalu lintas, mobil pribadi.

### ABSTRAK

The Covid-19 pandemic has had a real impact on vehicle movement. The rapid spread of the corona virus has forced people to reduce and even stop activities that can accelerate the transmission of Covid-19. The impact of reduced community activity can also be seen in transportation movements. In the city of Makassar, the existence of social-physical distancing rules to the PSBB traffic volume has decreased and there are also health protocols that must be obeyed when driving in order to maintain health and safety from the corona virus outbreak. This study aims to determine how the influence of age, education, occupation and income of private car drivers on health protocol rules while driving. The method used in collecting data is an online questionnaire for all private car drivers in the city of Makassar. The data analysis used was descriptive statistics and binary logistic regression. Based on testing the effect of the four independent variables, namely age, education, occupation and income, there is one variable that has a significant effect on driving policy during the Covid-19 epidemic, namely education. The analysis was carried out on 442 primary data from respondents who were collected from the results of distributing research questionnaires online.

**Keywords:** Covid-19, driver behavior, traffic regulations, private car.

### PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of

International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. (World Health Organization, 2020)

Penyebaran Covid-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Pada akhir bulan Juli 2020, provinsi Sulawesi Selatan mencatat 573 proses pemantauan, 8030 selesai pemantauan dan total 8403 ODP dan jumlah kasus meninggal 209 dan total PDP adalah 2551. Sedangkan, kota Makassar sendiri

mencatat jumlah proses pemantauan 2667 selesai pemantauan dan total 2714 ODP dan Jumlah kasus meninggal 118 dan total PDP adalah 1276. (Info Penanggulangan Covid-19. Kota Makassar, 2020)

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.

Dampak kebijakan dari penanganan virus corona selain dalam bidang kesehatan juga juga menggerogoti ekonomi negara, menghambat proses pendidikan dan berdampak pada sosial dan politik. Semua dampak tersebut mulai dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, pekerja kantoran, pekerjaan harian dan pekerja-pekerja lainnya. Akses beberapa tempat yang menjadi pusat kegiatan seperti sekolah, kampus, kantor, mall dan tempat kegiatan olahraga yang kemudian ditutup. Akhirnya, berpengaruh pada penggunaan moda transportasi yang digunakan untuk mengakses tempat tersebut. Penggunaan transportasi pribadi dan umum mulai berkurang, khususnya sepeda motor dan mobil yang menjadi moda transportasi yang paling banyak digunakan di kota-kota termasuk kota Makassar. Aktivitas moda transportasi menurun akibat berbagai kebijakan physical distancing.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna mobil pribadi di kota Makassar pada masa pandemi covid-19.
2. Pengaruh perilaku pengendara mobil pribadi tentang kebijakan peraturan lalu lintas selama masa pandemi covid-19 khususnya saat diterapkannya PSBB terhadap usia pengendara, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan tingkat penghasilan.

Guntur, 2015 telah melakukan penelitian terkait pola perilaku perjalanan di kota Makassar dengan judul penelitian Studi Perilaku Pengendara Sepeda Motor di Kota Makassar

Penelitian ini meneliti empat faktor yang mempengaruhi pola perilaku perjalanan pengendara sepeda motor yaitu; usia, Pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Kendaraan

Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Umumnya kendaraan bermotor menggunakan mesin pembakaran dalam, namun mesin listrik dan mesin lainnya juga dapat digunakan (Guntur, 2015, hal. 13)

Menurut Undang-Undang No.22 tahun 2009, Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor. Kendaraan Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel sedangkan, Kendaraan Tidak Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.

### Transportasi

Transportasi merupakan bagian integral dari suatu fungsi masyarakat. Transportasi menunjukkan hubungan yang sangat erat dengan gaya hidup, jangkauan dan lokasi dari kegiatan yang produktif serta barang-barang dan pelayanan yang tersedia untuk dikonsumsi. Dapat dikatakan transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain untuk tujuan tertentu. Pengguna atau manusia selalu berusaha mencapai transportasi yang efisien yaitu berusaha mengangkut barang atau orang dengan waktu yang secepat mungkin dan dengan pengeluaran biaya yang sekecil mungkin (Guntur, Studi Perilaku Pengendara Motor di Kota Makassar, 2015, hal. 13).

### Pengertian Kendaraan

Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik untuk pergerakannya, dan digunakan untuk transportasi darat. Umumnya kendaraan bermotor menggunakan mesin pembakaran dalam, namun mesin listrik dan mesin lainnya juga dapat digunakan (Guntur, Studi Perilaku Pengendara Motor di Kota Makassar, 2015, hal. 13).

Menurut Undang Undang No.22 tahun 2009, Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas Kendaraan Bermotor dan Kendaraan Tidak Bermotor. Kendaraan Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel sedangkan, Kendaraan Tidak Bermotor adalah setiap Kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.

### Kendaraan pribadi

Moda ini memberi kebebasan beroperasi, untuk memakai dan melakukan perjalanan ke mana saja, di mana saja, dan kapan saja. Miro, dalam (Ludfi Djakfar, 2010, hal. 39). Keuntungan yang didapat adalah perjalanan menjadi lebih cepat, bebas tidak tergantung waktu, dapat membawa barang dan anak-anak dengan lebih aman, bebas memilih rute sesuai keinginan pengemudi. Warpani, dalam (Jafar, Indriastuti, & Nasution, 2010, hal. 39).

Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi

### METODOLOGI

#### Pengumpulan data

Data primer, pengambilan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online (google form) kepada semua pengguna mobil pribadi yang ada di kota Makassar. Data sekunder, didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2020, infocorna.makassar.co.id dan peta wilayah kota Makassar.

#### Variabel penelitian

##### Variabel depend (terikat)

1. Tanggapan tentang melakukan protokol kesehatan (memakai masker dan mencuci tangan atau hand sanitizer).
2. Tanggapan tentang kendaraan hanya boleh diisi setengah (50%) penumpang dari kapasitas maksimal kendaraan.

3. Tanggapan tentang larangan berkendara saat PSBB (kecuali untuk kebutuhan pokok).
4. Tanggapan tentang mensterilisasi kendaraan dengan penyemprotan disinfektan dibagian dalam dan luar kendaraan.
5. Tanggapan terhadap pengemudi wajib menunjukkan surat bebas Covid-19 (Tes rapid/Tes Cepat Molekuler/Polymerase Chain reaction).
6. Tanggapan terhadap larangan melakukan perjalanan dalam kondisi tidak sehat.

#### Variabel independen (bebas)

1. Usia
2. Pendidikan
3. Pekerjaan
4. Penghasilan

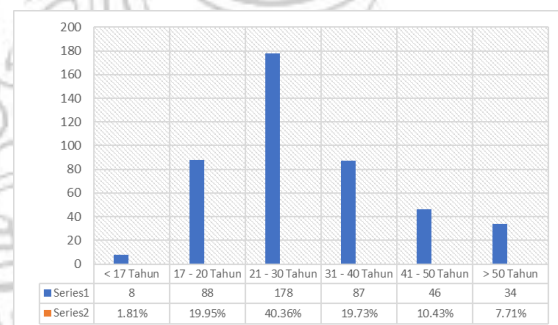
#### Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dengan metode analisa deskriptif dan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel dan IBM SPSS v20. Pengujian variabel dilakukan dengan uji regresi logistik biner.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

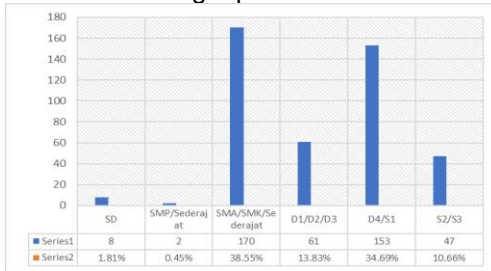
#### Karakteristik pengguna mobil pribadi di Kota Makassar

1. Karakteristik berdasarkan tingkat usia



Usia 21 – 30 Tahun 178 responden dengan persentase sebesar 40,36%.

2. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir



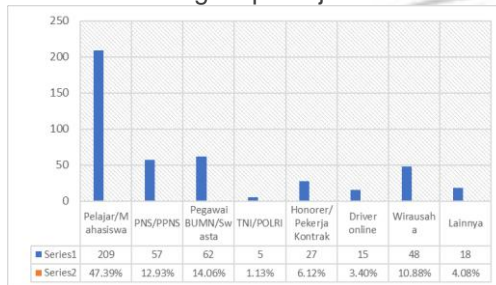
Pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat 170 responden dengan persentase sebesar 38,55%.

4. Penghasilan



Penghasilan responden didominasi oleh yang tidak berpenghasilan sebesar 38,32%.

3. Berdasarkan tingkat pekerjaan



Pelajar/Mahasiswa 209 responden dengan persentase sebesar 47,39%.

Tabel Hasil Uji Regresi Logistik Biner

Variabel Y	Variabel X			
	Usia (X1)	Pendidikan (X2)	Pekerjaan (X3)	Penghasilan (X4)
Tanggapan tentang melakukan protocol Kesehatan memakai masker dan mencuci tangan atau hand sanitizer) sanitazer) (Y1)	0,974	0,999	0,999	0,947
Tanggapan tentang kendaraan hanya boleh diisi setengah (50%) penumpang dari kapasitas maksimal kendaraan (Y2)	0,607	0,999	0,018	0,111
Tanggapan tentang larangan berkendara saat (kecuali untuk kebutuhan pokok (Y3)	0,356	0,999	0,999	0,235
Tanggapan tentang mensterilisasikan kendaraan dengan Penyemprotan disinfektan dibagian dalam dan luar kendaraan (Y4)	0,435	0,999	0,438	0,575
Tanggapan tentang pengendara wajib menunjukan surat bebas gejala Covid-19 (Tes Rapid/Tes Cepat Molekuler/polymerase Chain Reaction) (Y5)	0,479	0,999	0,098	0,709
Tanggapan tentang larangan melakukan Perjalanan dalam kondisi tidak sehat (Y6)	0,234	0,999	0,011	0,007

Sumber: Output SPSS

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- 1) Data karakteristik responden yang terkumpul adalah 442 responden. Pada tingkat usia didominasi oleh 21 – 30 tahun sebesar 40,36%, tingkat pendidikan oleh SMA/SMK/Sederajat sebesar 38,55%, pekerjaan oleh pelajar/mahasiswa sebesar 47,39% dan penghasilan 38,32% responden menjawab tidak ada penghasilan atau belum berpenghasilan.
- 2) Terdapat enam persepsi pengendara terkait peraturan pemerintah mengenai berkendara dalam masa Pandemi COVID-19 yang menjadi variabel terikat (depend) dan terdapat empat variabel bebas (independen) yang mempengaruhi persepsi pengendara tersebut (usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan). Hasil uji regresi logistik biner terhadap enam persepsi pengendara mobil pribadi yang mendukung kebijakan lalu lintas dalam masa pandemi covid-19 ada dua kebijakan yang mendapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu:

- a) Tanggapan terhadap kendaraan hanya boleh diisi setengah (50%) penumpang dari kapasitas maksimal kendaraan dalam masa pandemi khususnya pada saat PSBB memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel pekerjaan (X3) dengan nilai signifikansi 0,018 dan nilai odd ratio 0,202.
- b) Tanggapan terhadap larangan melakukan perjalanan dalam kondisi tidak sehat dalam masa pandemi khususnya pada saat PSBB memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel pekerjaan (X3) dengan nilai signifikansi 0,011 dan nilai odd ratio 0,161 dan variabel penghasilan (X4) dengan nilai signifikansi 0,007 dan nilai odd ratio 0,330.

### Saran

Sosialisasi tentang kebijakan peraturan lalu lintas selama masa pandemi covid-19 perlu disosialisasikan secara terus menerus, melalui sekolah, kampus, instansi dan di berbagai tempat umum melalui iklan, brosur atau semacamnya agar masyarakat mampu menerapkan "new normal" dan tetap berkertifitas dengan aman di masa pandemi Corona Virus Diseases 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, D. (2013). Studi Tentang Perilaku Pengendara Kendaraan Bermotor Di Kota Samarinda.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan. (2019). Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2019. Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Barutrisno. (1974). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan.
- Bowersox, D. J. (1981). Introduction to Transportation. New York: Macmillan Publishing Co.
- Effendi, A. B., & Jeowono, B. T. (2014). Karakteristik Perjalanan dan Moda Sepeda Motor di Kota Bandung.
- Firdaus, O., & Gunawan, I. (2013). Analisis Pola Perjalanan di Kota Pangkal Pinang. 136.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020). Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Indonesia: Surat Edaran No 7 Tahun 2020.
- Guntur, M. (2015). Studi Perilaku Pengendara Motor Di Kota Makassar. 13.
- Hasriani. (2015). Analisis Karakteristik Perjalanan Mahasiswa Ke Kampus Berbasis Spasial (Studi Kasus Universitas Negeri Makassar Di Makassar).
- Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar. (2020, Juli 29). Info Penanggulangan Covid-19 Kota Makassar. Diambil kembali dari <https://infocorona.makassar.go.id/>
- Jafar, L., Indriastuti, A. K., & Nasution, A. S. (2010, Oktober 19). Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (Sepeda Motor Atau Angkutan Umum) Di Kota Malang. eJournal Sosiatri-Sosiologi(Vol.1).
- Kasnoharjo. (1993). Langkah-Langkah Menyusun Kuesioner. Media Libangkes(Vol. III).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, September 14). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diambil kembali dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Lasmini Ambarwati, Harnen Sulistio, Gama Hendika N. (2010). Karakteristik dan peluang kecelakaan pada mobil pribadi di Wilayah perkotaan. Karakteristik dan peluang kecelakaan pada mobil pribadi di Wilayah perkotaan.

- 
- Miro, F. (2005). Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi. Jakarta: Erlangga.
- Morlok, E. K. (1978). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga.
- Munawar, A. (2005). Dasar-dasar teknik transportasi. Yogyakarta: Beta Offset.
- Pamungkas, E. T. (2017). METODE REGRESI LOGISTIK BINER PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEMBUHAN PASIEN PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE DI RSUD DR. ISKAK KABUPATEN TULUNGAGUNG.
- Papacostas. (1987). Fundamentals of transportation Engineering.
- Pujihastuti, I. (2010, Desember 1). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah(Vol. 2).
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Ponorogo: CV. WADE GRUOP.
- Setyobudi, R. F. (2016). ANALISIS MODEL REGRESI LOGISTIK ORDINAL PENGARUH PELAYANAN DI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FMIPA UNNES. 10-11.
- Steenbrink. (1974). Fundamentals of transportation Engineering.
- Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Cv.Alfabeta.
- Walikota Makassar Provinsi Sulawese Selatan . (2020). Peraturan Walikota Makassar No 22. Makassar: Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
- World Healt Organization. (2020, desember 31). World Healt Organization. Diambil kembali dari World Healt Organization: <https://www.who.int/>
- Yusitta, R. F. (2013). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Motivasi Berkunjung Wisatawan di Kawasan wisata alam telaga Remis Kabupaten kuningan.
- 

